

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara maritim yang terkenal sejak berabad-abad lamanya. Negara dengan luas perairan yang besar ini menyimpan berbagai kekayaan laut yang tak terhingga terlebih keanekaragaman hayati yang terkandung didalamnya. Ikan adalah salah satu hasil laut Indonesia yang sangat melimpah dan menjadi komoditi yang sangat berharga.

Para pakar kesehatan menyebutkan bahwa dengan banyak mengkonsumsi ikan akan mampu menjaga kesehatan dan meningkatkan kecerdasan. Hal ini memang benar adanya mengingat bahwa ikan adalah salah satu bahan makanan yang banyak mengandung gizi baik yang bahkan melebihi kandungan gizi pada daging hewan yang lain. Oleh karenanya tidak heran apabila pemerintah sangat menganjurkan masyarakatnya untuk mengkonsumsi ikan, bahkan ada menyatakan bahwa Negara maju dimana banyak orang cerdas didalamnya adalah Negara yang memiliki tingkat konsumsi ikan yang tinggi. Disinilah muncul slogan dan himbauan persuasif “Ayo Gemar Makan Ikan Agar Sehat, Kuat dan Cerdas” yang di munculkan oleh pemerintah¹.

Namun pada kenyataannya, negeri yang kaya ini masih belum mampu menikmati kekayaan lautnya secara maksimal. Salah satu masalah utamanya adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya ikan masih tergolong masih

¹ Kementrian Kelautan Dan Perikanan, *Pengembangan Usaha Olahan Ikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), hlm. 20

kurang. Tulungagung yang merupakan salah satu kabupaten di wilayah selatan pulau jawa yang juga memiliki wilayah laut yang cukup luas pun ternyata masih memiliki tingkat konsumsi ikan yang tergolong rendah².

Pada tahun 2017 tercatat bahwa tingkat konsumsi ikan di Tulungagung sebesar 34 kg/kapita/tahun dan naik menjadi 37kg/kapita/tahun pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi ikan di kabupaten Tulungagung masih sangat tergolong rendah. Masih sangat jauh jika dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Malaysia (70 kg/kapita/tahun), Singapura (80 kg/kapita/tahun) atau bahkan Jepang dan beberapa Negara Eropa yang mencapai bahkan melampaui angka 100 kg/kapita/tahun padahal Negara-negara tersebut hanya memiliki wilayah perairan yang sempit bahkan tidak memiliki wilayah laut sama sekali³.

Dalam perspektif islam juga memberikan kita himbauan sekaligus anjuran agar kita mampu memanfaatkan laut seisinya yang telah disediakan oleh Allah secara maksimal, berikut beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskannya :

Ayat pertama Allah *Ta'ala* berfirman:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مَلْبَسًا وَتَرَى الْفُلَّكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera

² <https://www.dkp.tulungagung.co.id>. Diakses pada tanggal 02 Januari 2019, pada pukul 20.14 WIB

³ *Ibid*

berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (QS. An-Nahl [16] : 14)⁴.

Pada ayat kedua Allah Ta'ala berfirman:

رَبُّكُمُ الَّذِي يُزْجِي لَكُمُ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Tuhan-mu adalah yang melayarkan kapal-Kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.(QS. Al Isra [17] : 66)⁵.

Sedangkan pada ayat ketiga Allah Ta'ala berfirman:.

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِنْ كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاجِرَ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur. (QS. Al Fathir [35] : 12)⁶.

Dari ayat-ayat di atas yang membicarakan Potensi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, maka salah satu *entry-point* untuk memulai dan melangsungkan pembangunannya adalah pengembangan investasi di sektor ini, yang diyakini dapat menjadi industri kelautan yang kuat dan terintegrasi

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 2007), hlm. 78

⁵ *Ibid*, hlm. 94

⁶ *Ibid*, hlm. 127

secara vertikal maupun horizontal. Paling tidak terdapat 5 (lima) kelompok industri kelautan yakni:

- a. industri mineral dan energi laut,
- b. industri maritim termasuk industri galangan kapal,
- c. industri pelayaran,
- d. industri pariwisata, dan
- e. industri perikanan meliputi pengolahan hasil perikanan agar memiliki nilai jual lebih tinggi dari pada di jual mentah.

Kalau kita telisik lebih dalam, ternyata Tulungagung merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat ikan air tawar dan air asin yang besar dan potensial dalam lingkup regional ataupun skala nasional. Tulungagung saat ini menduduki posisi ke-3 tingkat nasional dalam komoditi ikan patin, belum komoditas ikan lain yang tidak kalah hebatnya⁷. Namun ternyata, masih banyak memunculkan berbagai kesulitan terlebih dalam pengolahan dan pemasaran sehingga saat ini pun potensi tersebut belum mampu dimaksimalkan dengan baik.

Disisi lain juga masih minimnya pengetahuan masyarakat Tulungagung dalam mengolah hasil perikanan menjadi berbagai produk olahan unggulan yang memiliki nilai jual lebih tinggi dari pada dijual mentah. Ini akan menjadi sebuah peluang usaha yang sangat menjanjikan apabila mampu dikelola dengan baik terlebih dikemas melalui usaha kreatif berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mengingat masih rendahnya kondisi

⁷ <https://www.dkp.jatimprov.co.id>. Diakses pada tanggal 02 Januari 2019, pada pukul 20.21 WIB

perekonomian Indonesia termasuk juga di Tulungagung, keberadaan UMKM ini tentunya akan membawa perubahan yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian daerah. UMKM sendiri saat ini sedang di gencarkan oleh pemerintah guna mengurangi angka pengangguran, kemiskinan, dan tingkat pendapatan serta kesejahteraan yang masih belum merata.

Menyadari kenyataan inilah pemerintah berupaya seoptimal mungkin untuk memajukan sektor riil berskala kecil. Tidak terkecuali pada sektor perikanan industri agar pengolahan ikan di Indonesia tergolong tinggi dari hasil perikanan⁸. Industri perikanan menjadi salah satu komoditi yang banyak diolah di Indonesia dengan jumlah ikan yang luar biasa melipah dari kekayaan laut Indonesia khususnya di daerah Tulungagung yang berbatasan dengan wilayah laut selatan yang terkenal akan berbagai macam spesies dan jenis ikan yang beraneka ragam.

Menjadi tatangan bagi pemerintah untuk membantu masyarakat sekitar pesisir laut dan pembudidaya ikan konsumsi untuk meningkatkan produktifitas dalam hal pengelolaan hasil laut⁹. Inilah yang juga menjadi target utama Dinas Perikanan kabupaten Tulungagung untuk menumbuh kembangkan potensi UMKM melalui usaha pengolahan hasil perikanan yang lebih modern dan kreatif melalui model pembinaan berkelanjutan yang diharapkan mampu bersaing dan menjadi produk unggulan di pasarnya sehingga dapat meningkatkan kondisi perekonomian daerah.

⁸ Zulfan Nahrudin, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru , (*Makassar: Vol. IV no. 1 April 2014*), Jurnal pdf. hlm. 93

⁹ *Ibid*, hlm. 94

Berangkat dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Dampak Pembinaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan dalam Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Olahan Ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

B. Fokus Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, perlu diterangkan dalam suatu fokus penelitian yang jelas untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sekaligus potensi kegiatan UMKM yang bergerak dalam usaha olahan hasil perikanan di kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pola strategi yang di terapkan oleh Dinas Perikanan kabupaten Tulungagung untuk memberdayakan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan agar lebih bernilai ekonomis?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dengan adanya pembinaan dalam menumbuhkembangkan potensi UMKM olahan ikan di kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi sekaligus potensi usaha kreatif berbasis UMKM yang bergerak di bidang produksi hasil olahan perikan di kabupaten Tulungagung.

2. Untuk mendeskripsikan model, pola dan strategi pemberdayaan dan pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Tulungagung kepada masyarakat dalam mengolah hasil perikanan.
3. Untuk mendeskripsikan dampak yang terjadi dari pembinaan dan pendampingan usaha pengolahan hasil perikanan terhadap UMKM olahan ikan di kabupaten Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumbangan pemikiran maupun sumbangsih berupa wacana terkait dengan Dampak yang ditimbulkan dengan adanya Pembinaan Usaha Hasil Olahan Perikanan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Olahan Ikan di Tulungagung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Memberikan manfaat tentang seluk beluk cara mengolah hasil perikanan agar mampu meningkatkan nilai jual sekaligus berpotensi besar sebagai usaha yang menjanjikan. Penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber referensi mengenai model pembinaan yang perlu dilakukan guna menumbuhkan potensi UMKM suatu daerah terlebih dari sektor perikanan.

b. Bagi Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi para pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan sehingga mampu

meningkatkan kualitas dan kuantitas produk usahanya sehingga mampu bersaing di tingkat nasional atau global.

c. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang Dampak yang ditimbulkan dengan adanya Pembinaan Usaha Hasil Olahan Perikanan oleh Dinas Perikanan Tulungagung dalam Menumbuhkembangkan Potensi Unit Usaha dan UMKM Tulungagung.

E. Identifikasi Penelitian

Penelitian ini mencangkup model pembinaan yang dilakukan dan dampak yang terjadi dengan adanya pembinaan tersebut dalam memunculkan sekaligus menumbuhkembangkan potensi usaha kreatif berbasis UMKM di Tulungagung yang bergerak dalam usaha pengolahan hasil perikanan. Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan produk olahan makan baru berbahan dasar ikan yang diolah secara kreatif melalui usaha berbasis UMKM di Tulungagung

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti membatasi penelitian pada adanya dampak yang terjadi oleh adanya pembinaan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam menumbuhkembangkan potensi usaha kreatif berbasis UMKM yang bergerak dalam usaha pengolahan hasil perikanan di wilayah Tulungagung. Dengan kata lain, penelitian ini hanya terbatas pada

UMKM uang bergerak pada usaha hasil olahan perikanan yang berada diwilayah tulungagung yang merupakan binaan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Dalam definisi konseptual akan diuraikan secara jelas satu persatu antara satu varibel dengan variabel lainnya sehingga akan saling berkaitan dan merupakan pembahasan yang utuh. Dalam hal ini, diperlukan beberapa hal yang bersifat analisis artinya setiap variabel yang ada kemudian diuraikan secara tuntas berikut penjelasannya, meliputi :

1. Pembinaan

Pembinaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal.

2. Hasil Olahan Perikanan

Kegiatan mengolah ikan mentah menjadi ikan siap konsumsi dengan dijadikan beraneka produk makanan baru yang berbahan dasar ikan. Dengan memanfaatkan model pengolahan yang lebih modern sehingga memunculkan produk makanan olahan yang beraneka ragam dengan ikan sebagai bahan dasarnya.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki nilai asset tidak lebih dari 600 juta (diluar area perumahan dan perkebunan). Sedangkan menurut definisi dari Badan Pusat Statistik lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Usaha kecil setidaknya mampu menyerap 5 tenaga kerja sedangkan usaha menengah mampu menyerap tenaga kerja antara 6 hingga 20 tenaga kerja.

Sedangkan dalam definisi operasional akan dijelaskan dengan lebih sederhana terkait variable tersebut agar lebih mudah untuk dipahami yang mana variable tersebut meliputi :

1. Pembinaan

Sebuah model dan cara untuk memberdayakan seseorang agar mampu meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan dalam bidang tertentu.

2. Hasil Olahan Perikanan

Produk inovatif yang muncul dari hasil perikanan yang diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan berbagai produk baru dengan bahan baku ikan.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan usaha keluarga.

Sehingga dalam penelitian menjelaskan model pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung guna menumbuhkembangkan potensi UMKM wilayah Tulungagung yang bergerak dalam usaha hasil olahan perikanan.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini, maka dibuat sistematika penelitian yang memuat 6 (enam) bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penegasan istilah. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab landasan teori ini berisi uraian tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai bahan analisa dalam membahas objek penelitian. Kumpulan kajian teori yang akan dijadikan pisau analisa dalam membahas objek penelitian tentang Dampak Pembinaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan dalam Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Olahan Ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Bab ini terdiri dari 4 sub bab, antara lain:

- a. Kajian Teoritis
 - Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
 - Teori pembinaan
 - Teori usaha
 - Teori pengolahan hasil perikanan
 - Teori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- b. Penelitian Terdahulu
- c. Kerangka Berfikir
- d. Proposisi

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang dipakai dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang membahas profil Dinas Peikanan Kabupaten Tulungagung, visi misi Dinas Peikanan Kabupaten Tulungagung, program kerja di Dinas Peikanan Kabupaten Tulungagung, struktur organisasi, daftar pegawai Dinas Peikanan Kabupaten Tulungagung, paparan data terdapat 3 sub bab yaitu paparan tentang:

- a. Kondisi dan potensi usaha kreatif berbasis UMKM yang bergerak dalam usaha olahan ikan di kabupaten Tulungagung.
- b. Model strategi pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terhadap para pelaku UMKM olahan ikan
- c. Dampak yang muncul dari proses pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM olahan ikan.

Analisis data terdapat 3 sub bab yaitu analisis tentang :

- a. Kondisi dan potensi usaha kreatif berbasis UMKM yang bergerak dalam usaha olahan ikan di kabupaten Tulungagung.
- b. Model strategi pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terhadap para pelaku UMKM olahan ikan
- c. Dampak yang muncul dari proses pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM olahan ikan.

BAB V : Pembahasan

Dalam bab pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori besar yang diuraikan di kajian pustaka serta implikasi-implikasi temuan penelitian. Pembahasan penelitian ini memuat tentang Dampak Pembinaan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan dalam

Menumbuhkembangkan Potensi UMKM Olahan Ikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

BAB VI : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil temuan di lapangan.